

## **APLIKASI TEKNIK SUPLEMENTASI MINERAL MELALUI PEMBUATAN FEED BLOCK SUPPLEMENT (FBS) UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI SUSU DI KUNAK CIBUNGBULANG**

*Sri Suharti<sup>1)</sup>*

Tingkat produksi susu di Kunak Cibungbulang masih relatif rendah yang hanya mencapai 6-8 liter/hari/ekor susu. Rendahnya produksi susu sapi perah bisa disebabkan oleh beberapa hal antara lain : (1) kualitas konsentrat dan hijauan yang belum memenuhi kebutuhan nutrisi terutama mineral mikro (2) sistem produksi yang belum selaras dengan pola ketersediaan pakan sehingga sering terjadi kekurangan pakan pada saat laktasi. Kegiatan ini bertujuan untuk : (1) Memberi bekal pengetahuan dan keterampilan kepada peternak sapi perah melalui pelatihan tentang teknik suplementasi mineral dalam bentuk FBS, (2) Mendorong peternak menggunakan FBS untuk mengatasi kekurangan mineral pada ternak sapi perah, (3) Meningkatkan produksi susu melalui suplementasi FBS dan 4) Meningkatkan pendapatan peternak dengan meningkatnya produksi dan kualitas susu yang dihasilkan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai November 2006. Lokasi kegiatan di Kawasan Peternakan Sapi Perah (KUNAK) Cibungbulang Bogor. Produksi FBS dilaksanakan di Departemen INTP kurang lebih selama 3 minggu dan menghasilkan 100 blok FBS. Bahan-bahan yang dipakai antara lain molases/tetes, polard, urea, garam, kapur dan campuran mineral. Penyuluhan dan Distribusi FBS dilaksanakan pada hari Selasa, 21 September 2006. Karena sulitnya mengatur waktu pertemuan dengan peternak, penyuluhan dan distribusi dilakukan dari kandang ke kandang secara bergiliran. Peternak yang ditargetkan dipilih secara acak berdasarkan usulan dari pengelola KUNAK Cibungbulang. Peternak yang terlibat dalam kegiatan ini menacapai 8 orang peternak dengan kepemilikan sapi secara total berjumlah 59 ekor. FBS yang didistribusikan semuanya berjumlah sekitar 100 buah dengan pemberian 2 blok untuk setiap ekor sapi. Satu blok FBS dengan ukuran 3 kg yang dikonsumsi secara dijilat habis selama 3-4 minggu pemakaian.

---

*1) Staf Pengajar Dep. Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan IPB*